

PENGARUH *REWARD* KATA DAN *REWARD* BENDA TERHADAP MOTIVASI PEMBELAJARAN PENJAS SMA NEGERI 1 DEMPET

Dimas Fida Falahudin
Universitas PGRI Semarang

Abstract

Study this background based on results Observations made at SMA N 1 Dempet were obtained description about not yet exists enhancement motivation study physical education Study this aim for knowing is there is influence word reward and rewards object to motivation physical education. Type study this quantitative with method study quasi experimental design form the design used is two goub pretest-posttest. Taking sample done with random sampling. In study this instrument research used by researcher in retrieve data ie use questionnaire in form question. Based on on results obtained variable $X_1 - Y_1$ is known that enhancement motivation through reward word reward the word experience enhancement the mean or average value of pretest as big 2.1% to posttest of 72.09 in other words experienced the average increase is 1.49 then H_0 is rejected and H_a is accepted . Whereas for results motivation student in learning physical education before and after given treatment with application rewards in the form of object experience enhancement the mean or average value of pretest of 69.3 b posttest as big 1.7%. In other words experience enhancement of 1.2. Then H_0 is rejected and H_2 is accepted on results obtained on variable $X_1 - Y_2$ is known that word reward increase 1.49 > reward objects 1,2 then H_0 is rejected . From the results research conducted so could concluded that showing exists influence enhancement Among before and after given treatments word reward and rewards object to motivation learning physical education Researcher suggestions next to develop and used for improve the learning model physical education

Keywords : *Word reward , Rewards thing , Motivation study , Penjas.*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA N 1 Dempet yang diperoleh gambaran tentang belum adanya peningkatan motivasi belajar penjas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh *reward* kata dan *reward* benda terhadap motivasi penjas. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan metode penelitian *quasi experimental design* bentuk desain yang digunakan *two goub pretest-posttest*. Dengan pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam mengambil data yaitu menggunakan angket dalam bentuk pertanyaan. Berdasarkan pada hasil yang diperoleh variabel $X_1 - Y_1$ diketahui bahwa peningkatan motivasi melalui *reward* kata *reward* berupa kata mengalami peningkatan nilai mean atau rata-rata dari *pretest* sebesar 2,1% menjadi *posttest* sebesar 72,09 dengan kata lain mengalami kenaikan rata-rata sebesar 1,49 makka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selanjutnya dari hasil motivasi siswa dalam pembelajaran penjas sebelum dan sesudah diberikan treatment dengan penerapan *reward* berupa benda mengalami peningkatan nilai mean atau rata-rata dari *pretest* sebesar 69,3 menjadi *posttest* sebesar 1,7%. Dengan kata lain mengalami peningkatan sebesar 1,2. Maka H_0 ditolak dan H_2 diterima pada hasil yang diperoleh pada variabel $X_1 - Y_2$ diketahui bahwa peningkatan *reward* kata 1,49 > *reward* benda 1,2 maka H_0 ditolak. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dengan itu disimpulkan bahwa menunjukkan adanya pengaruh peningkatan antara sebelum dan setelah diberikan *treatment reward* kata dan *reward* benda terhadap motivasi pembelajaran penjas. Saran peneliti selanjutnya agar mengembangkan dan digunakan untuk menyempurnakan model pembelajaran penjas.

Kata kunci: *Reward kata, Reward benda, Motivasi belajar, Penjas.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang terpenting dalam kehidupan, ini berarti bahwa seseorang manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pada pasal 1 ayat satu UUD 20 Tahun 2003 yang berbunyi bahwa Pendidikan merupakan sebuah usaha secara terencana guna mewujudkan proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat aktif dapat meningkatkan potensi diri guna mendapat tingkat spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan darinya, masyarakat, bangsa serta negara (Pendidikan 2010, 274). Lembaga pendidikan sangatlah berarti penting untuk meningkatkan sumber daya manusia. Orang tua wajib menyekolahkan anaknya sampai jenjang yang paling tinggi dibuktikan dengan setiap penerimaan siswa baru setiap tahunnya yang sangatlah banyak peminatnya.

Tahun kemarin tepatnya di tahun 2019 sampai tahun 2021 Indonesia dan negara-negara lainnya sedang terserang wabah virus corona (covid 19). Virus corona (covid 19) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan manusia. Sehingga pembelajaran siswa di sekolah tidak bisa dilakukan dengan tatap muka. Akibatnya pembelajaran dan kegiatan-kegiatan di sekolah harus dilakukan dari rumah sesuai Surat edaran yang dikeluarkan oleh pemerintah pada tanggal 18 maret 2020. Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam masa Darurat Corona Virus Disease (Covid-19) maka semua kegiatan belajar mengajar di sekolah dilakukan secara daring (Dalam jaringan) dalam rangka pencegahan penyebaran virus corona. (R. P. Dewi e Sepriadi 2021, 206). Dengan itu Para siswa tetap wajib belajar sungguh-sungguh akan tetapi belajarnya lewat dari rumah bukan diliburkan. Saat ini pembelajaran sudah banyak yang menggunakan tatap muka di karenakan penularan virus covid 19 semakin hari semakin rendah.

Model pembelajaran dapat ditentukan oleh guru atau dosen dengan memperhatikan tujuan dan materi pembelajaran yang akan diajarkan merujuk pada situasi dan kondisi yang terjadi di sekolah (Jayul e Irwanto 2020, 190). Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan sesuai situasi dan

kondisi. Bilfaqih & Qomarudin menyatakan Saat ini situasi pandemi sistem pembelajaran yang tepat adalah pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan teknologi berbasis internet yang dapat dilakukan secara masif dalam jumlah peserta yang tanpa batas (Jayul e Irwanto 2020, 191). Model pembelajaran yang tepat pada saat ini adalah menggunakan pembelajaran daring dan luring sesuai dengan kondisi penularan virus atau kondisi yang di hadapi.

Belajar adalah kegiatan wajib yang dilakukan dalam proses pembelajaran sekolah. Dengan belajar yang rajin atau tekun tujuan-tujuan siswa akan dapat mudah tercapai. Abdillah dalam (Amna emada 2018, 173). Menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotor untuk memperoleh tujuan tertentu. Dengan demikian belajar akan membawa perubahan-perubahan untuk individu yang lebih baik, baik dalam ilmu pengetahuan, ilmu keterampilan, sikap, watak, penyesuaian diri dan sebagainya. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan karena kemampuannya yang kurang hanya saja siswa yang kurang berprestasi tidak mempunyai motivasi diri untuk belajar sehingga tidak menggunakan seluruh kemampuannya untuk belajar.

Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang ingin melakukan sesuatu dan bila tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau melakukan perasaan tidak suka itu (Amna emada 2018, 175). Motivasi seseorang dapat timbul melalui dua faktor yaitu faktor dari dalam (faktor internal) dan faktor dari luar (faktor external). Motivasi akan timbul dari diri seseorang apabila seseorang mempunyai keinginan untuk di capai. Keberhasilan proses belajar di pengaruhi oleh motivasi siswa. Guru sebagai pendidik harus bisa memberi motivasi peserta didik supaya giat belajar untuk mencapai tujuan prestasi. Menurut Slameto dalam Amna E (Amna emada 2018). Seorang membutuhkan suatu dorongan atau motivasi untuk mencapai sesuatu yang ingin dicapai, dalam hal ini faktor yang mempengaruhi belajar antara lain: 1. Faktor Individu seperti kedewasaan atau pertumbuhan, kecerdasan, motivasi, dan faktor pribadi. 2. Faktor sosial seperti keluarga atau rumah, guru dan metode mengajar, alat belajar serta motivasi sosial. Oleh karena itu motivasi baik intrinsik dan motivasi ekstrinsik sangatlah bagus

untuk peserta didik sehingga tujuan pembelajaran yang sudah terencanakan dapat tercapai secara optimal.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia *reward* adalah ganjaran atau imbalan. *Reward* pada umumnya adalah pemberian penghargaan kepada seseorang atas sesuatu yang telah dihasilkan di bidang pendidikan, nilai *reward* begitu tinggi harganya. Dalam penelitian Yusvidha 2017 menunjukkan bahwa motivasi belajar dapat berubah bergantung penerapan kegiatan belajar.

Pemberian hadiah dan pujian merupakan *reward* kepada peserta didik atas perilaku baik. Adapun tujuan memberikan *reward* yaitu untuk memunculkan motivasi siswa untuk melakukan berbagai hal terpuji. Adanya apresiasi dalam belajar merupakan sebuah variabel inspiratif dalam pembelajaran siswa. Beberapa macam pemberian *reward* 1. Pujian yang Baik 2. Pemberian Hadiah-hadiah Material Karakter. 3. Motivasi dengan do'a 4. Papan Prestasi 5. Menepuk Pundak. 6. Memberi Pesan (Qorri 2017, 15–16). Dari beberapa pemberian *reward* tersebut tujuannya sama untuk memunculkan motivasi peserta didik.

SMA N 1 Dempet merupakan salah satu sekolah menengah atas yang ada di Demak. SMA N 1 Dempet berlokasi di Jalan Demak Goudong No. Km.10, Wonopolo, Botosongon, Kec. Dempet, Kab. Demak, Jawa Tengah. Sekolah menengah atas satu ini adalah sekolah yang banyak diminati oleh kalangan masyarakat khususnya peserta didik yang baru selesai menempuh sekolah menengah pertama, dibuktikan dengan saat penerimaan siswa baru setiap tahunnya SMA N 1 Dempet peminatnya sangatlah banyak. SMA N 1 Dempet tidak kalah hebatnya dengan SMA-SMA lainnya yang berada di tengah-tengah Kota. Pada saat sistem pandemi dulu sistem pembelajaran penjas di SMA N 1 Dempet menggunakan pembelajaran daring (Dalam Jaringan) dengan memanfaatkan media smartphone (Hp) melalui aplikasi zoom, WA grup, *google meet* dan lain sebagainya.

Akan tetapi peneliti melakukan pengambilan data tentang motivasi pembelajaran penjas pada tanggal 25 Juni 2021 melalui *google form* dengan 72 *responder* dari siswa SMA N 1 Dempet dengan hasil 1. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran penjas. 2. Belum ada metode meningkatkan motivasi penjas. 3. Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran penjas. Dibuktikan dari 72 *responder* dengan pertanyaan “Saya menyukai pembelajaran PJOK di era pandemi” dengan hasil

38,4% tidak setuju 16,4% sangat tidak setuju, 9,6% sangat setuju dan 35,5% setuju. Adapun masalah yang di hadapi peserta didik antara lain 1. Kurangnya motivasi pembelajaran. 2. Belum adanya metode meningkatkan motivasi pembelajaran penjas di SMA N 1 Dempet dari permasalahan tersebut maka solusi yang ingin dilakukan peneliti ingin menawarkan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Reward* kata dan *Reward* benda terhadap minat dan motivasi pembelajaran”.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian kali ini yaitu menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah bentuk penyelidikan permasalahan yang terjadi pada manusia atau masyarakat yang didasarkan pada pengujian teori yang tersusun dari beberapa variabel yang diukur oleh angka-angka dan dianalisa dengan cara statistik, untuk menentukan apakah teori yang digunakan untuk memprediksi itu benar atau tidak. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode *experiment 2x1* dimana desain penelitian menggunakan *quasi experiment tipe two group pre-test post-test*.

Populasi peneliti digunakan yaitu siswa kelas XI SMAN 1 Dempet yang berjumlah 363 siswa. Menurut (Sugiyono, 2017) “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri tentang subyek dan objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti di pelajari yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.”

Menurut (Sugiyono, 2017) “sampel merupakan bagian yang terdiri dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Oleh karena itu sampel yang dipakai dari populasi dalam bentuk representatif.” Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *simple random sampling*. Pada penelitian ini sampel digunakan sebanyak 72 siswa, terbagi 36 anak (kelas XI MIPA 1) dan 36 anak (kelas XI MIPA 2).

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu cara untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian, pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan berupa *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui data awal sebelum dilakukan *treatment*. *Treatment* diterapkan dua kali pertemuan dengan materi bola besar, kemudian dilakukan *post-test* untuk mengetahui data akhir setelah diberikan *treatment*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa *angket kuisioner*.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menjelaskan data yang terkumpul dalam bentuk deskripsi, kemudian dilakukan uji prasyarat analisis dengan memakai uji normalis guna mengetahui data berdistribusi normal ataupun tidak, uji homogenitas guna mengetahui varian dalam kelompok sama atau homegen. Pada penelitian ini uji statistik parametrik menggunakan uji t test (*paired sample t test*) yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pada variabel yang diteliti, dalam pengambilan keputusan uji t test menggunakan metode yaitu membandingkan nilai signifikansi yaitu jika nilai $P < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima, sedangkan jika nilai $P > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak.

HASIL PENELITIAN

Penelitian dilakukan untuk memperoleh data hasil angket siswa kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2 mengenai motivasi siswa dalam pembelajaran penjas sebelum dan sesudah diberi *treatment* dengan *reward* berupa kata dan *reward* benda. Selanjutnya data sampel dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok 1 kelas XI MIPA 1 diberi perlakuan dengan *reward* berupa kata dan kelompok 2 kelas XI MIPA 2 diberi perlakuan *reward* berupa benda. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh data uji hipotesis dengan *paired sample t*-test sebagai berikut:

Table 1 Uji t Paeired Semple Test

Berdasarkan data uji-t pada kelompok 1 dan kelompok 2, diketahui data signifikansi pada

Data Hipotesis							
No	Kelompok	N	D F	T_{hitung}	T_{tabel}	P	Sig 5%
1	XI MIPA 1	36	33	-1,975	2,035	0,036	0,05
2	XI MIPA 2	36	33	-1,847	2,035	0,043	0,05

penelitian tesebut memperoleh hasil hasil P XI MIPA 1 $0,036 < 0,05$ sedangkan nilai P XI MIPA 2 $0,043 < 0,05$.

Dari hasil uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa telah diketahui nilai signifikansi P XI MIPA 1 $0,036 < 0,05$. mmaka H_0 di tolak dann H_a diterima pada nialai singnifikansi P XI MIPA 2 $0,043 <$

0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh *reward* kata dan *reward* benda terhadap motivasi belajar siswa.

Table 2 Uji Independent t-test

Data	Df	T hitung	Sig (2)	Keterangan
<i>Reward kata</i>	66	1,500	0,390	Tidak signifikan
<i>Reward benda</i>				

Dari tabel hasil uji independent t-test diketahui nilai sig (2) $0,390 > 0,05$. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari peningkatan hasil motivasi belajar penjas siswa kelas XI MIPA di SMAN 1 Dempet dengan diberikan *reward* kata dan *reward* benda.

PEMBAHASAN

Dari hasil data tersebut, peneliti berpendapat bahwa meningkatnya motivasi belajar dengan *reward* kata siswa kelas XI di SMAN 1 Dempet dalam pembelajaran penjas lebih tinggi sebesar 2,1% dibandingkan dengan peningkatan motivasi belajar dengan *reward* benda siswa kelas XI di SMAN 1 Dempet dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan rata-rata sebesar 1,7%. Pemberian hadiah dan pujian merupakan *reward* kepada peserta didik atas perilaku baik. Adapun tujuan memberikan *reward* yaitu untuk memunculkan motivasi siswa untuk melakukan hal terpuji serta berusaha guna peningkatan. *Reward* merupakan bagian yang diberikan pendidik berupa penghargaan kepada peserta didik karena telah mencapai hasil baik dalam proses pendidikan dengan tujuan guna memberikan motivasi terhadap peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan paparan pembahasan peningkatan motivasi belajar dengan *reward* kata dan *reward* benda siswa kelas XI MIPA di SMAN 1 Dempet dalam pembelajaran penjas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan *reward* kata terhadap motivasi belajar penjas siswa kelas XI SMAN 1 Dempet.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan *reward* benda terhadap motivasi belajar penjas siswa kelas XI SMAN 1 Dempet.
3. Peningkatan motivasi belajar dengan *reward* kata siswa kelas XI di SMAN 1 Dempet dalam pembelajaran penjas lebih tinggi kenaikan rata-ratanya dibandingkan dengan peningkatan motivasi belajar dengan *reward* benda siswa kelas XI di SMAN 1 Dempet dalam pembelajaran penjas.

SARAN

Berdasarkan hasil simpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai antara lain:

1. Bagi siswa agar lebih berusaha meningkatkan semangat serta motivasinya dalam pembelajaran penjas.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar mengembangkan dan menyempurnakan model pembelajaran dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Mira, Elisa Novie Azizah, e Dita Primashanti Koesmadi. 2021. «Pengaruh Pemberian Reward Animasi terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini selama Pembelajaran Daring». *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(1): 353–61.

Alwafi Ridho Subarkah. 2018. «PELAKSANAAN EVALUASI HASIL BELAJAR SISWA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK) DI SEKOLAH MENENGAH ATAS KABUPATEN PURWOREJO». 151(2): 10–17.

Amna emada. 2018. «Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran». *Lantanida Journal* 5(2): 172.

Darmawan. 2019. «KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJAS KELAS V SD NEGERI 4 KABUPATEN SINJAI THE».

Deviani, Putri. 2017. «MOTIVASI SISWA KELAS VIII MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP NEGERI 2 GAMPING TAHUN 2016/2017». *Occupational Medicine* 53(4): 130.

Dewi, Ratna. 2019. «PENGARUH PEMBERIAN REWARD DAN PUNISHMENT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO».

Dewi, Ririn Purnama, e Sepriadi Sepriadi. 2021. «Minat Siswa SMP Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Masa New Normal». *Physical Activity Journal* 2(2): 205.

Haris Oky Adi Supinta. 2021. «PENGARUH REWARD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH 1 KOTA PEKANBARU».

Jayul, Achmad, e Edi Irwanto. 2020. «Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19». *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* 6(2): 190–99.

Lestari, Ayu Lintang. 2020. «EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PJOK BERBASIS DARING DALAM PANDANGAN SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19». 4(1): 1–9.

<https://pesquisa.bvsalud.org/portal/resource/en/mdl>

20203177951%0A9%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0884-

z%0Ahttps://doi.org/10.1080/13669877.2020.1758193%0A

<http://sersec.org/journals/index.php/IJAST/article/view/22>.

Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, Affiifi. 2014. «Komponen Pendidikan». Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents: 10–37. Pendidikan, Landasan Yuridis. 2010. «Landasan yuridis sistem pendidikan nasional». : 243–98.

Putra, Angga Narendra. 2020. «Implementasi Pembelajaran Pjok Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sd Negeri Se-Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo daerah Istimewa Yogyakarta». Skripsi (1): 70.

Qorri, Aina ifa. 2017. «Hubungan Pemberian Reward Dan Punishment Dengan Motivasi Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Mit Nurul Islam Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2016 / 2017». (123911052).

Rahmiaty Padli D. 2018. «PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI KELAS XI IPA SMA NEGERI 3 ENREKANG KABUPATEN ENREKANG SKRIPSI».

Ramdani, Adnan. 2020. «Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dimasa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Pandangan Siswa Kelas Iv Dan V Sd Negeri 1 Binangun». Skripsi.

Saputri, MAR'ATUL LATIFAH DWI. 2018. «PENGARUH PEMBERIAN REWARD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR KELAS I MIM PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018».Journal of Materials Processing Technology 1(1): 1–8.

Setiowati. 2007. «Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Smpn 13 Semarang Skripsi».

Sindy Novia. 2019. «Pengaruh Metode Reward Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Pab-8 Sampali Skripsi».

Agustina, Mira, Elisa Novie Azizah, e Dita Primashanti Koesmadi. 2021. «Pengaruh Pemberian Reward Animasi terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini selama Pembelajaran Daring». *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(1): 353–61.

Haris Oky Adi Supinta. 2021. «PENGARUH REWARD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH 1 KOTA PEKANBARU».

Pratiwi, Noor Komari. 2017. «Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang». *Pujangga* 1(2): 31.

Samio, Samio. 2018. «Aspek – Aspek Pertumbuhan Dan Perkembangan Peserta Didik». *Best Journal (Biology Education, Sains and Technology)* 1(2): 36–43.

Setiowati. 2007. «Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Smpn 13 Semarang Skripsi».

Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Di Sdn Ngaringan 05 Kec.Gandusari Kab.Blitar». *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)* 5(2): 781.

Agustina, Mira, Elisa Novie Azizah, e Dita Primashanti Koesmadi. 2021. «Pengaruh Pemberian Reward Animasi terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini selama Pembelajaran Daring». *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(1): 353–61.

Haris Oky Adi Supinta. 2021. «PENGARUH REWARD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS MUHAMMADIYAH 1 KOTA PEKANBARU».

Pratiwi, Noor Komari. 2017. «Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang». *Pujangga* 1(2): 31.

Samio, Samio. 2018. «Aspek – Aspek Pertumbuhan Dan Perkembangan Peserta Didik». *Best Journal (Biology Education, Sains and Technology)* 1(2): 36–43.

Setiowati. 2007. «Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Smpn 13 Semarang Skripsi».

Sugiyono, P. D. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.